

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat ini menuntut segala sektor seperti instansi, organisasi, serta perusahaan untuk memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. Pemanfaatan teknologi informasi ini bertujuan untuk memudahkan dalam proses mengolah data menjadi suatu informasi yang akurat dan tepat, sehingga dapat menjadi tolak ukur bagi pemimpin dalam mengambil keputusan. Selain pemanfaatan teknologi, dalam mengolah data juga membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM). SDM merupakan tenaga kerja atau karyawan yang memegang peranan sangat penting bagi peningkatan kinerja atau kemajuan suatu perusahaan. SDM yang berkualitas akan menjadi kekuatan bagi perusahaan untuk bertahan hidup (Dipang, 2013).

Sumber Daya Manusia dalam sebuah perusahaan perlu dikelola, terutama bagi perusahaan yang memiliki karyawan dengan jumlah banyak. SDM pada perusahaan dikelola oleh bagian *Human Resource* (HR). Salah satu upaya untuk mengoptimalkan kinerja bagian HR yaitu dengan menggunakan sistem informasi sumber daya manusia atau yang biasa dikenal dengan *Human Resource Information System* (HRIS). Menurut (Handoko, 2008) HRIS merupakan suatu prosedur sistematis dalam mengumpulkan, menyimpan, memelihara, memperoleh kembali, dan validasi berbagai data yang dibutuhkan oleh suatu organisasi tentang sumber daya manusia dalam satuan kerja. Perusahaan menggunakan HRIS sebagai pencatatan segala hal mengenai karyawan, seperti data karyawan, histori absensi, cuti, lembur, dan penggajian karyawan,

Salah satu perusahaan yang menggunakan aplikasi *Human Resource Information System* (HRIS) untuk bagian HR adalah salah satu perusahaan penyedia layanan kantor, yaitu PT. Karya Cental Bisnis. Aplikasi HRIS yang digunakan saat ini merupakan aplikasi milik vendor yang disewa dengan membayar setiap bulannya, dalam artian perusahaan tersebut belum memiliki aplikasi HRIS sendiri. Hal tersebut tentunya akan menambah biaya pengeluaran perusahaan tersebut. Fitur yang disediakan pada aplikasi pun terbatas, yaitu hanya fitur untuk modul data karyawan, dengan keterbatasan fitur tersebut belum cukup menunjang pekerjaan bagian HR secara optimal dan HRIS milik vendor juga sulit untuk dimodifikasi guna menyesuaikan kebutuhan perusahaan.

PT. Karya Cental Bisnis merupakan perusahaan dengan jumlah karyawan yang banyak, sehingga membutuhkan sistem aplikasi HRIS dengan fitur modul yang memadai terutama modul *payroll* guna pencatatan gaji seluruh karyawan dengan lengkap, rinci, dan detail. *Payroll* yang berlaku saat ini masih menggunakan sistem manual, yaitu dengan pencatatan dan perhitungan menggunakan *Microsoft Excel*. Hal tersebut tentunya akan menyulitkan bagian HR dan memakan banyak waktu dalam membuat dan menyajikan laporan penggajian karyawan. Selain itu juga risiko *human error* pun lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan aplikasi yang memanfaatkan teknologi. Hal ini mengakibatkan sering terjadinya keterlambatan informasi yang dilaporkan dan penyajian informasi pun tidak tepat waktu. Proses penyajian laporan karyawan yang tidak tepat waktu akan berakibat pada proses penggajian karyawan. Hal itu akan membuat karyawan tidak tenang terutama di masa pandemi COVID-19 ini, karena karyawan sangat bergantung pada penghasilan tiap bulannya.

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan, penulis perlu memberikan alternatif solusi untuk mengatasi masalah tersebut dengan membuat suatu sistem aplikasi *payroll* dengan waktu yang cepat agar proses penggajian karyawan tidak mengalami kendala. Oleh karena itu penulis juga menjadikan sebagai bahan tugas akhir dan dipilihlah judul “**Rancang Bangun Modul *Payroll* pada Aplikasi *Human Resource Information System (HRIS)* Berbasis *Web* untuk PT. Karya Central Bisnis**”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka hasil identifikasi masalah tersebut adalah :

- a. Sistem aplikasi HRIS yang digunakan masih menggunakan milik vendor, sehingga sulitnya untuk memodifikasi sistem sesuai dengan kebutuhan perusahaan (tidak fleksibel).
- b. Sistem aplikasi HRIS milik vendor membutuhkan biaya sebesar Rp.10.000/*User*, yang mana biaya tersebut cukup memberatkan perusahaan.
- c. Belum adanya fitur *payroll* untuk pencatatan dan pengolahan data gaji karyawan. Hal itu menyebabkan terhambatnya proses penggajian karyawan pada masa pandemi COVID-19.
- d. Proses pengembangan sistem aplikasi harus dilakukan dengan cepat karena sangat dibutuhkan saat masa pandemi COVID-19.

Identifikasi masalah yang telah dipaparkan menghasilkan sebuah rumusan masalah “Bagaimanakah rancang bangun modul *payroll* dengan menggunakan metode *Agile* untuk mempercepat proses pengembangan sistem aplikasi? ”

1.3. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Sehubungan dengan masalah-masalah yang telah diidentifikasi, maka penulis membatasi :

- a. Perancangan dan pengembangan sistem aplikasi sebatas pada modul *payroll* untuk perhitungan gaji karyawan.
- b. Sistem aplikasi modul *payroll* hanya bisa diakses oleh *finance* dan HRD.

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk :

- a. Mengetahui apa saja analisa kebutuhan untuk membuat modul *payroll* pada aplikasi HRIS.
- b. Mengetahui bagaimana rancangan untuk modul *payroll* dengan lengkap dan detail pada aplikasi HRIS yang ingin dibuat.
- c. Memberikan alternatif solusi bagi perusahaan dengan membuat aplikasi HRIS sendiri, tanpa harus membayar sewa tiap bulannya.
- d. Sebagai bahan tugas akhir penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana.

1.5. Metode Penelitian dan Metodologi Pengembangan Sistem

1.5.1. Metode Penelitian

Penulis melakukan penelitian dan penulisan laporan dengan pendekatan kualitatif. Data penelitian dengan pendekatan kualitatif didapatkan dari hasil wawancara dengan narasumber pada perusahaan tersebut,

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data yang akurat dan relevan, yaitu dengan:

- a. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dilakukan untuk mempelajari dan mencari referensi yang terpercaya terkait teori-teori yang berhubungan dengan topik

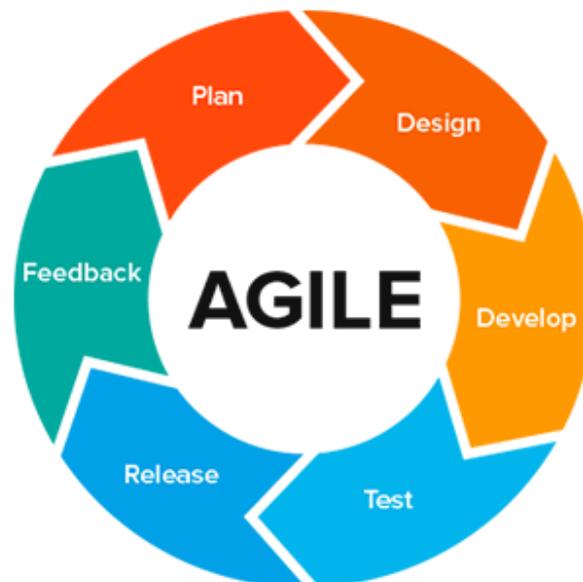
yang dibahas oleh penulis. Tinjauan pustaka yang dilakukan dengan mencari sumber dari internet, buku, ataupun jurnal.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapat informasi secara langsung mengenai sistem *payroll* yang berlangsung saat ini dari narasumber yang berasal dari perusahaan tersebut. Penulis melakukan wawancara dengan Ibu Karyn Broto selaku Staff *Finance* di PT. Karya Central Bisnis.

1.5.3. Metodologi Pengembangan Sistem

Penulis dalam melakukan pengembangan sistem aplikasi menggunakan metode *Agile*. Metode *Agile* dipilih oleh penulis karena dianggap cocok dalam proses pengerjaan aplikasi dengan waktu yang pendek. Metode *Agile* juga memungkinkan perubahan setiap saat. Tahapan alur metode *Agile* dimulai dari tahap perencanaan (*plan*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), uji coba (*test*), implementasi (*release*), *feedback*.



Gambar 1. 1 Tahapan Metode Agile

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai dasar teori-teori yang digunakan guna mendukung dalam penulisan laporan tugas akhir seperti teori sistem informasi, sumber daya manusia, sistem informasi sumber daya manusia, gaji, upah minimum, pajak penghasilan, pajak penghasilan pasal 21, *database*, *agile software development methods*, *unified modelling language (UML)*, *usecase*, *class diagram*, *sequence diagram*, *activity diagram*, dan tinjauan pustaka.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai objek penelitian, sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, analisis proses bisnis sistem yang berjalan, analisa permasalahan, serta analisis kebutuhan sistem yang diperlukan dalam pengembangan sistem aplikasi.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan dan memaparkan bagaimana hasil analisa dari rancang bangun modul *payroll*, perancangan diagram usulan dengan membuat *usecase*, *activity diagram*, *spesifikasi usecase*, *sequence diagram*, *class diagram*, kamus data, dan *spesifikasi* basis data untuk modul *payroll*. Bagaimana perancangan antar muka untuk modul *payroll*, serta hasil perancangan implementasinya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini memaparkan hasil simpulan dari penyusunan laporan tugas akhir ini serta pemaparan saran-saran untuk memperbaiki dan mengembangkan laporan lebih jauh lagi.

